

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu penekanan dalam dunia pendidikan diawal abad ke-21 adalah tuntutan agar para pendidik lebih bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja para siswanya. Ekspektasi nasional maupun daerah mengharuskan sekolah memastikan siswa-siswanya mampu menguasai objektif-objektif kurikulum dengan baik, dan sekolah-sekolah lokal berfokus untuk memenuhi hal ini.<sup>1</sup>

Sebagai penyelenggara pendidikan formal sekolah mempunyai tanggung jawab besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan, maka produk dari sebuah sekolah harus berupa lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul. Oleh sebab itu diperlukan pemimpin sekolah profesional yang mampu membentuk manajemen sekolah yang baik agar dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terarah dan bertahap. Pemimpin sekolah tersebut biasa disebut dengan kepala sekolah.<sup>2</sup>

Pada dasarnya pendidikan memiliki tujuan yang akan dicapai, dan untuk merealisasikannya perlu di dukung oleh kurikulum yang jelas, pembelajaran, ketenagaan (SDM), sarana, dana, informasi, dan lingkungan

---

<sup>1</sup> James dkk, *Kualitas Kepala Sekolah yang Efektif* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 5.

<sup>2</sup> *Ibid*; hlm. 45.

yang kondusif, yang dikelola melalui suatu proses sistemik dan sistematis.<sup>3</sup> Administrasi atau pengelolaan sumber daya manusia merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan kepala sekolah, oleh sebab itu diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas dan mampu menjalankan fungsinya sebagai seorang manajer ataupun *leader*, berusaha memimpin sumber daya yang ada di sekolah agar bisa bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing, mempunyai konsep yang matang, pendelegasian tugas yang jelas dan kontrol yang baik.<sup>4</sup>

Pengelolaan SDM harus dilakukan secara efektif dan efisien. Dari sisi pandangan agama Islam hal ini juga tidak mengalami perbedaan. Semua praktek manajemen SDM semuanya dijalankan dengan sebaik-baiknya, berdasarkan apa yang sudah ada dalam Quran dan Hadist.

SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan sekolah swasta dengan akreditasi A dengan pendidikan yang memadukan antara pendidikan umum dan pendidikan Islam. Tenaga pengajar di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan tenaga yang cukup berkualitas, hal ini dapat dilihat dari guru yang ada rata-rata lulusan S1. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan dalam proses pendayagunaan SDM yang berkarakter Islami masih ada permasalahan yang harus dipecahkan karena pendidikan yang berlabel Islam merupakan kunci untuk mencetak peserta didik yang tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan dan teknologi tetapi dibekali juga keimanan dan ketaqwaan

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 13.

<sup>4</sup> Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat* (Pekan baru: Zanafa Publishing, 2013) hlm. 316.

kepada Allah SWT. Oleh karena itu menjadikan SDM Islami yang berkualitas merupakan tugas pokok seorang pemimpin pendidikan, karena hal tersebut sangat memberikan pengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang ada di lembaga yang dipimpinnya, maka tidak mengherankan bila kepala sekolah disebut sebagai orang pertama atas eksistensinya di lembaga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan SDM yang berkarakter Islami di sekolah tersebut dengan judul **“Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?
2. Apakah identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat bagi kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana identifikasi upaya kepala sekolah dalam meningkatkan SDM Islami dan faktor-faktor apa saja yang

mendukung dan menghambat dalam meningkatkan SDM Islami di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis,
  - 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang kepemimpinan kepala sekolah.
  - 2) menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya, sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung dan memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Secara praktis,
  - 1) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas SDM agar tercipta suasana sekolah dan pendidikan yang bermutu sehingga peran kepala sekolah terealisasikan dengan efektif dan efisien.
  - 2) Dapat memberikan kontribusi bagi penulis yang lebih konkrit apabila penulis terjun dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang kepemimpinan kepala sekolah.